

Socialization of Online Learning for Students during the Pandemic

Sosialisasi Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa pada Masa Pandemi

¹ Kusaimah

² Frengki Pransisko

Fakultas Hukum, Universitas Merangin

Email Correspondence: kusaimah@stihypm.ac.id

*Penulis Korespondensi

ARTICLE INFO:

Sejarah Artikel:

Diterima: 10 Januari 2024
Direvisi: 23 Januari 2024
Diterbitkan: 25 Januari 2024

Keywords:

Online learning;
Students;
pandemic.

Kata Kunci:

Pembelajaran daring;
mahasiswa;
pandemi.

Abstract:

The COVID-19 pandemic has transformed the global education system, including in Indonesia, by requiring learning to be conducted online. STIH YPM organized socialization and training on online learning for students to enhance their understanding of online learning platforms, their advantages and disadvantages, and effective usage. This training aims to assist students in adapting to remote learning, ensuring they can continue attending lectures and academic seminars at both national and international levels. The results indicate that students gained better knowledge of various online learning platforms such as Zoom, Google Classroom, and Edmodo. Furthermore, this program raised awareness about the importance of digital literacy in the academic field. With this training, students are expected to become more active and independent in utilizing technology as an effective learning tool, even beyond the pandemic.

Abstrak:

Pandemi COVID-19 telah mengubah sistem pendidikan global, termasuk di Indonesia, dengan mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring. STIH YPM mengadakan sosialisasi dan pelatihan pembelajaran daring bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang media pembelajaran online, kelebihan dan kekurangannya, serta cara penggunaannya secara efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh, sehingga mereka dapat tetap mengikuti perkuliahan dan seminar akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang berbagai platform pembelajaran daring, seperti Zoom, Google Classroom, dan Edmodo. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya literasi digital dalam dunia akademik. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif, bahkan setelah pandemi berakhir.



This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan masih berlangsungnya masa pandemi pada tahun tahun 2021 dan terjadinya lonjakan gelombang kedua pandemi, telah menyebabkan masyarakat terpaksa harus menjalani PPKM (menjaga jarak, tetap di rumah, bekerja di rumah, bahkan beribadah di rumah) selama berbulan-bulan. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* juga berdampak terhadap proses belajar mengajar yang harus dilakukan secara jarak jauh, untuk melindungi keselamatan dan kesehatan para tenaga pendidik dan peserta didik dari ancaman *Covid-19*. STIH YPM telah memanfaatkan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan memberlakukan pembelajaran dalam jaringan.

Kemajuan teknologi internet yang diterapkan dibidang pendidikan dan pelatihan akan sangat dibutuhkan dalam rangka menciptakan peningkatan dan pemerataaan mutu pendidikan. Implementasi penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran daring (dalam jaringan).

Berkembang pesatnya kemajuan di bidang teknologi membuat terciptanya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan, sehingga mahasiswa dapat berada di tengah-tengah proses pembelajaran yang dikelilingi oleh sumber belajar dan layanan belajar elektronik. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan sumber belajar dari metode konvensional di ruang kelas dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung, tetapi juga bisa mengikuti pembelajaran dimana saja, dan dapat mengikuti seminar untuk menambah ilmu dan wawasan yang diselenggarakan di mana saja, bahkan di luar negeri, tanpa harus menghadiri kegiatan tersebut di tempat seminar tersebut diselenggarakan.

Arifa (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah kebijakan darurat yang diambil Pemerintah, demi menjaga keberlangsungan proses pembelajaran di masa Pandemi. Hal ini juga menyebabkan berbagai institusi pendidikan harus memilih dan memilah aplikasi apa yang tepat untuk digunakan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Meskipun banyak alternatif aplikasi yang bisa dimanfaatkan dalam

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, namun guru harus menentukan jenis aplikasi yang tepat bagi peserta didiknya agar dapat diakses dan dimanfaatkan secara maksimal oleh peserta didiknya masing-masing.

Ihsan dkk (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi ini dianggap sebagai salah satu solusi pembelajaran yang dinyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Istilah pembelajaran daring saat ini lebih dikenal dengan sebutan *e-learning*. *E- learning* telah merambah dunia akademik di Indonesia sendiri mulai diterapkan di beberapa perguruan tinggi, perusahaan, dan sekolah. Meningkatnya penggunaan internet sekitar memberikan andil yang cukup besar dalam kemajuan penggunaan *e-learning*.

Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan media yang dapat mendistribusikan ilmu pengetahuan atau sebagai wadah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh sekarang ini menggunakan internet disebut juga dengan *online learning* yang dapat memberikan fasilitas koneksi keseluruhan penjuru dunia. Internet yang tidak dibatasi jarak dan waktu membuat pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, penggunaan internet sebagai sarana belajar dapat memberikan dampak yang positif dalam penggunaan internet dengan peran para pendidik dalam pengelolahannya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif (Nugroho, 2012).

Contoh media *E-learning* adalah *Edmodo*, *Zoom*, *Google Classroom* dan didukung oleh media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram* dan *Youtube* yang dapat digunakan sebagai alternatif dari pertemuan tatap muka, yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen untuk tetap menjaga kualitas sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun tidak berada di ruangan yang sama. Aplikasi *Zoom* juga digunakan untuk menyelenggarakan pelatihan dan seminar dalam jaringan yang biasa disebut *Webinar*.

Firda Ayu, dkk, (2016) seperti yang disebutkan dalam Ihsan dkk (2019) menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa *mobile learning* merupakan pengembangan dari *e-learning* yang dapat digunakan kapan dan dimana saja tanpa perlu tatap muka secara langsung. Melalui pembelajaran jarak jauh ini dapat memaksimalkan pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa selain di dalam kelas, namun dapat dilakukan diluar kelas melalui aplikasi mobile learning yang mampu di akses oleh mahasiswa dan dosen. Dosen dan mahasiswa dapat

melakukan diskusi dan tanya jawab melalui pembelajaran secara online.

Dengan menggunakan media pembelajaran daring seperti *Zoom*, *edmodo*, dan *Google Classroom* dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajarannya yang tidak dapat diselesaikan di kelas dan dapat mengikuti pelatihan yang sering mendapatkan kendala dalam hal jarak.

Penggunaan aplikasi pembelajaran daring ini merupakan wujud pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan meskipun berada dalam situasi pandemi dan dapat dikembangkan seterusnya karena mahasiswa dapat selalu berkembang dengan adanya ilmu pengetahuan dan informasi yang diterima. Dengan pembelajaran daring, diharapkan setiap mahasiswa maupun dosen mampu tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar meskipun dalam jaringan dan dapat berkompetisi dalam persaingan pendidikan yang semakin ketat dalam skala nasional maupun internasional. Atas latar belakang tersebut, maka prodi ilmu hukum STIH YPM memberikan sosialisasi dan pelatihan pembelajaran daring kepada Mahasiswa STIH YPM dengan judul Sosialisasi pembelajaran daring bagi mahasiswa pada masa Pandemi.

Diharapkan dengan adanya Sosialisasi pembelajaran daring akan menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa STIH YPM tentang apa itu pembelajaran daring, media pembelajaran, kegunaan, kekurangan, kelebihan dan cara penggunaan aplikasi dan lain sebagainya. Dengan begitu, mahasiswa mendapatkan pemahaman seputar pembelajaran daring. Output diadakannya pembinaan ini pada akhirnya membuat mahasiswa antusias dan dapat memahami tentang pembelajaran daring dan dapat menggunakan aplikasi untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan serta mengikuti seminar nasional bahkan internasional yang diadakan dalam jaringan (*online*). Sasaran dalam pembinaan sosialisasi dan pelatihan ini adalah mahasiswa STIH YPM.

B. Rumusan Masalah

Sosialisasi dan pelatihan pembelajaran daring bagi mahasiswa urgensinya adalah dapat tetap melaksanakan perkuliahan di masa pandemi dan dapat memaksimalkan pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa selain di dalam kelas, sehingga dapat dilakukan diluar kelas melalui aplikasi *mobile learning* yang mampu di akses oleh mahasiswa dan dosen di manapun berada. Sebagai mahasiswa diperlukan sekali pemahaman tentang pembelajaran daring.

Di mulai dari apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring, media yang digunakan, kegunaan aplikasi, kekurangan, kelebihan dan cara penggunaannya. Kurangnya ilmu pengetahuan siswa tentang pembelajaran daring dapat terjawab masalahnya dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan yang disampaikan oleh dosen ilmu hukum STIH YPM. Dari permasalahan situasi tersebut maka pertanyaan dalam melakukan pengabdian ini adalah:

1. Bagaimana memberikan pengetahuan sosialisasi tentang pembelajaran daring dan media yang digunakan?
2. Bagaimana memberikan pemahaman tentang pembelajaran daring kepada mahasiswa?

C. Luaran Kegiatan yang Diharapkan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka luaran kegiatan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Terbentuknya pemahaman oleh mahasiswa tentang pembelajaran daring dan apa saja media yang digunakan.
2. Mendorong mahasiswa untuk menggunakan aplikasi pembelajaran daring dalam kegiatan perkuliahan maupun seminar nasional bahkan internasional yang diadakan dalam jaringan (*online*).

BAB II

TUJUAN, TARGET DAN INDIKATOR KEBERHASILAN KEGIATAN

A. Kegiatan Tujuan Kegiatan Pembinaan

Kegiatan pengabdian ini memberikan solusi terhadap masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, yaitu dengan cara memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan tentang pembelajaran daring dan aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran daring, yang menjadi peserta dalam ruangan adalah seluruh mahasiswa STIH YPM. Tahapan pembinaan ini dilakukan dalam waktu satu hari. Tim pengabdi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pelatihan tentang pengetahuan pembelajaran daring dan media pembelajaran daring.
2. Materi Pertama meliputi: Pengenalan tentang pembelajaran daring, media pembelajaran daring, macam-macam media pembelajaran daring.
3. Materi Kedua meliputi: Pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran daring.

Adapun tujuan dari kegiatan pembinaan ini diantaranya adalah (1). Terbentuknya pemahaman oleh mahasiswa tentang pembelajaran daring dan media pembelajaran daring. (2) Mendorong mahasiswa untuk menggunakan aplikasi aplikasi pembelajaran daring dalam kegiatan perkuliahan maupun seminar nasional bahkan internasional yang diadakan dalam jaringan (*online*).

B. Target dan Indikator Capaian Kegiatan Pembinaan

No	Jenis Luaran	Indikator capaian
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas produk/jasa	Tidak Ada
2	Peningkatan pemahaman dan keterampilan	Ada
3	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri)	Tidak ada

Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilannya adalah:

1. Tersampaiankannya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran daring dan apasaja media yang bisa digunakan pada pembelajaran daring dari tim pengabdi kepada mahasiswa.
2. mahasiswa aktif bertanya dan menanggapi tentang aplikasi pembelajaran daring sebagai media pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pembinaan ini akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal	:	Jumat, 28 Oktober 2021
Tempat	:	Ruang Kelas STIH YPM
Tema	:	Sosialisasi Pembelajaran Dalam Jaringan bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan acara kegiatan dilakukan secara dalam bentuk pelatihan dengan judul kegiatan: “Sosialisasi Pembelajaran Dalam Jaringan bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi”. Pelaksana acara kegiatan ini adalah Dosen STIH YPM Bangko.

Rangkaian kegiatan sebelum kegiatan pengabdian di mulai, pengabdi akan mengumpulkan peserta mahasiswa untuk dikumpulkan di ruangan, kemudian memberikan semacam panduan penggunaan media-media pembelajaran daring. Tim pengabdi memberikan sosialisasi dan pelatihan, berupa materi tentang apa itu pembelajaran daring, media apa saja yang bisa digunakan pada pembelajaran daring dan cara menggunakannya. Untuk memastikan bahwa peserta paham dengan materi yang disampaikan, maka tim pengabdi memberikan waktu untuk berdiskusi dan tanya jawab dan peserta dapat langsung mempraktekkan cara penggunaannya.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melihat umpan balik (*feed back*) dari peserta pembinaan dengan menanyakannya secara langsung apakah siswa memahami tentang pembelajaran daring, media apa saja yang bisa digunakan pada pembelajaran daring dan cara menggunakannya dan hal-hal yang berkaitan tentang materi tersebut, serta peserta langsung mempraktekkan bagaimana menggunakan aplikasi. Nanti akan terlihat bagaimana antusias mahasiswa bertanya saat materi diberikan dan praktik berlangsung. Jika banyak yang memperhatikan dan bertanya, dari situ akan terlihat apakah peserta paham

akan materi yang disampaikan dan bagaimana pengaplikasian aplikasi pembelajaran daring.

Dari uraian capaian yang telah didapat dapat diketahui bahwa program pelatihan yang didukung oleh Unit Penelitian dan Pengabdian STIH YPM dan prodi Ilmu Hukum STIH YPM berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berhasil sesuai dengan indikator capaian yang telah ditentukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Sosialisasi dan pelatihan pembelajaran daring pada mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum STIH YPM terlaksana secara baik karena semua peserta mengikuti setiap sesi kegiatan dengan sangat antusias. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik, tertib dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini dinyatakan berhasil mencapai tujuan yang telah di tentukan dengan tercapainya tolok ukur keberhasilan yang ditentukan oleh tim pelaksana. Para peserta mendapat pengetahuan baru serta meningkatkan wawasan dan langsung dapat menggunakan media pembelajaran. Diharapkan semua mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum STIH YPM dapat memahami tentang pembelajaran daring, media apa saja yang bisa digunakan pada pembelajaran daring dan cara menggunakannya yang dapat menunjang pembelajaran dalam jaringan selama masa pandemi.

B. Saran

Dalam menunjang tercapainya target pembelajaran dalam kelas, serta menambah wawasan dengan menghadiri seminar yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi pembelajaran dalam jaringan, penggunaan aplikasi seperti *edmodo* dan *Zoom* sangat diperlukan. Dengan penerapan aplikasi ini diharapkan nantinya dosen dalam agenda perkuliahan menjadi lebih disiplin, serta bertambahnya sumber ilmu dan pengetahuan tidak hanya dari media tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, Fieka Nurul. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis XII(7/I): 6. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_SingkatXII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf.
- Ihsan, M., Ramadhani, I. A., & Matahari, M. (2019). Pelatihan Penggunaan E-Learning Menggunakan Zoom Cloud Meeting untuk Guru di Smk Muhammadiyah Kab. Sorong. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 49-53.
- Nugroho, A. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web. *Jurnal Transformatika*, 9(2), 72-78.

DAFTAR HADIR

No	Nama	NIM	TTD
1	Dwi Nurjanah		Dwi
2	Aki MUBAROK		Aki
3	Dedek Abdillah		Duk
4	Ichan An Farid		Ichan
5	Rini Purnama Sari		Ri
6	Makbulati Aisyah		Z.
7	Feni Alfaqita		Feni
8	Wulan Diah Nuraeni		Wulan
9	ZIVINA PUTRI		Zivina
10	REZA HARDIANI		-Reza
11	HANIFI		Hanifi
12	RIZA A.		Riza
13	Maureen Farid Hidayah		Maureen
14	SAPPUDIN		Sappudin
15	RATNA JUITA		Ratna
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			